

SOSIALISASI ADMIN OPD SULTAN MUDA SUMSEL SUPER APPS: PENINGKATAN KOMPETENSI ADMIN OPD PADA PENGELOLAAN APLIKASI WEBSITE

SOCIALIZATION FOR OPD ADMINS OF SULTAN MUDA SUMSEL SUPER APPS: IMPROVING OPD ADMIN COMPETENCE IN WEBSITE APPLICATION MANAGEMENT

M. Arief Rahman^{1*}, Ahmad Ari Gunawan Sepriansyah², Sony Oktapriandi³, Ambar Sehatiningsih⁴, Jason Gunawan⁵, Zareena⁶, Fairuzza⁷, Siti Farizah⁸

^{1,2,3}Politeknik Negeri Sriwijaya, ⁴Dinas Koperasi UKM Sumatera Selatan, ⁵TGUPP Bidang Pemberdayaan Pelaku Usaha Pemula dan Ekonomi Kreatif Sumatera Selatan,

^{6,7,8}Politeknik Merlimau Malaysia

*Email korespondensi: m.arief.rahman@polsri.ac.id

Article History:

Received: Mei 10 2026;

Revised: Mei 18, 2026;

Accepted: Mei 27, 2026;

Online Available: Mei 29, 2026;

Published: Mei 29, 2026;

Keywords: OPD

administrator, Sultan Muda Sumsel, super apps, website management, digital governance

Abstract: *The socialization of Sultan Muda Sumsel Super Apps for OPD administrators was conducted to improve the capacity of administrators in managing website-based application content, data, and service information. The activity responded to the need for coordinated digital governance in supporting the 100,000 Sultan Muda program and the development of young entrepreneurship services in South Sumatra. The method consisted of need identification, material preparation, socialization, direct practice, and evaluation through discussion and technical assistance. The results show that the activity strengthened administrators' understanding of application objectives, content management procedures, data accuracy, and follow-up mechanisms for digital publication. Documentation of the activity also reflects active mentoring, practical simulation, and coordination among stakeholders. The implication of this activity is the importance of continuous capacity building for OPD administrators to ensure that public digital service platforms are informative, updated, and aligned with institutional objectives.*

Abstrak

Sosialisasi Admin OPD Sultan Muda Sumsel Super Apps dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kompetensi admin OPD dalam mengelola aplikasi berbasis website, terutama pada aspek pemahaman fungsi aplikasi, pengelolaan konten, ketepatan data, dan koordinasi layanan digital. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan tata kelola informasi yang terpadu untuk mendukung Program 100.000 Sultan Muda Sumsel sebagai gerakan penguatan kewirausahaan muda dan pemberdayaan UMKM di Sumatera Selatan. Metode kegiatan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, sosialisasi aplikasi, praktik pengelolaan website, serta evaluasi melalui diskusi dan pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi

* M. Arief Rahman, m.arief.rahman@polsri.ac.id

mampu memperkuat pemahaman admin OPD mengenai alur kerja aplikasi, peran admin dalam menjaga kualitas informasi, serta pentingnya pembaruan konten secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga menghasilkan rekomendasi perlunya pendampingan lanjutan agar pengelolaan aplikasi dapat berjalan konsisten, responsif, dan mendukung pelayanan publik digital.

Kata Kunci: admin OPD, Sultan Muda Sumsel, super apps, pengelolaan website, tata kelola digital.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital pada sektor pemerintahan menuntut organisasi perangkat daerah (OPD) untuk tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga mengelola data, layanan, dan komunikasi publik secara akurat, cepat, dan mudah diakses. Dalam konteks tersebut, aplikasi berbasis website menjadi sarana penting untuk memperkuat koordinasi lintas lembaga, memperluas akses masyarakat terhadap informasi, dan mendorong efisiensi layanan publik. Penguatan kapasitas admin OPD menjadi kebutuhan strategis karena kualitas layanan digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelola dalam memperbarui konten, menjaga konsistensi data, dan memahami alur layanan digital (Kementerian PANRB, 2020; Republik Indonesia, 2008).

Program Sultan Muda Sumsel merupakan salah satu program strategis Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam mendorong tumbuhnya wirausaha muda dan penguatan ekonomi daerah. Informasi publik menyebutkan bahwa program ini diarahkan untuk mencetak 100.000 Sultan Muda dalam kurun lima tahun melalui kolaborasi pemerintah, OPD, OJK, Bank Indonesia, HIPMI, dan lembaga keuangan, perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan lainnya (JDIH Provinsi Sumatera Selatan, 2025; Politeknik Negeri Sriwijaya, 2025). Oleh karena itu, kebutuhan terhadap platform digital yang terintegrasi menjadi semakin penting agar proses sosialisasi, pendaftaran, kurasi, pendampingan, dan publikasi informasi dapat dikelola secara sistematis.

Sultan Muda Sumsel Super Apps diposisikan sebagai media digital yang dapat membantu penyebaran informasi, pendataan, dan penguatan koordinasi program. Namun, keberhasilan penggunaan aplikasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan sistem, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia yang mengelolanya. Admin OPD perlu memahami fungsi aplikasi, standar konten, mekanisme pembaruan data, serta prinsip tata kelola informasi agar sistem yang dikembangkan dapat mendukung layanan publik dan pemberdayaan masyarakat (Rahman et al., 2025; Rahman et al., 2026).

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan meningkatkan kompetensi admin OPD pada pengelolaan aplikasi website Sultan Muda Sumsel Super Apps. Secara khusus, kegiatan diarahkan untuk memperkenalkan fitur utama aplikasi, menjelaskan peran admin dalam pengelolaan konten, memberikan pendampingan teknis penggunaan aplikasi, serta menyusun tindak lanjut pengelolaan informasi agar platform dapat digunakan secara berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan sosialisasi dan pendampingan teknis. Subjek kegiatan adalah admin OPD yang berperan dalam mendukung pengelolaan informasi pada Sultan Muda Sumsel Super Apps. Lokasi kegiatan berada di lingkungan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu instansi yang berkaitan dengan program pengembangan kewirausahaan dan UMKM.

Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan admin, persiapan materi sosialisasi, pengenalan fungsi aplikasi, praktik pengelolaan website, serta evaluasi dan tindak lanjut. Identifikasi kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kesiapan admin dalam mengoperasikan aplikasi, sedangkan praktik pengelolaan website diarahkan pada simulasi penggunaan menu, pengisian data, penyesuaian konten, dan verifikasi tampilan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi langsung mengenai kendala teknis, kebutuhan pengembangan fitur, serta rekomendasi pendampingan berikutnya.

Strategi kegiatan menekankan pembelajaran partisipatif, yaitu peserta tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga dilibatkan dalam proses praktik dan diskusi. Pendekatan ini dipilih karena pelatihan berbasis praktik dapat memperkuat pemahaman peserta terhadap penggunaan teknologi dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menerapkan keterampilan baru pada tugas kelembagaan (Rahman et al., 2023; Rahman et al., 2024a).

3. HASIL

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi admin OPD Sultan Muda Sumsel Super Apps berjalan melalui rangkaian pengenalan lokasi dan konteks kelembagaan, pemaparan fungsi aplikasi, praktik pengelolaan website, serta diskusi teknis. Kegiatan ini berorientasi pada peningkatan pemahaman admin terhadap peran strategis aplikasi sebagai media informasi dan koordinasi program Sultan Muda Sumsel. Hasil kegiatan dipaparkan melalui temuan proses,

capaian kompetensi, dan dokumentasi pelaksanaan.

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kegiatan Sosialisasi Admin OPD

Aspek Kegiatan	Bentuk Aktivitas	Capaian	Tindak Lanjut
Pengenalan aplikasi	Pemaparan tujuan, fungsi, dan alur Sultan Muda Sumsel Super Apps	Admin memahami posisi aplikasi sebagai media informasi program	Penyusunan panduan singkat penggunaan aplikasi
Pengelolaan konten	Simulasi menu, unggah konten, dan verifikasi tampilan	Admin mengenal prosedur pembaruan informasi dan data	Pendampingan lanjutan untuk konsistensi konten
Koordinasi OPD	Diskusi peran OPD dalam menjaga kualitas data	Terbangun pemahaman mengenai pentingnya data yang valid dan terbaru	Penetapan alur komunikasi admin dan pengelola sistem
Evaluasi teknis	Identifikasi kendala dan kebutuhan fitur	Terkumpul masukan teknis untuk pengembangan aplikasi	Perbaikan fitur dan monitoring berkala

Sumber: Penulis, 2026

Kegiatan diawali dengan kunjungan dan koordinasi di lingkungan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan. Dokumentasi lokasi menunjukkan bahwa kegiatan diarahkan pada penguatan pengelolaan program Sultan Muda Sumsel yang beririsan dengan pembinaan koperasi, UKM, dan kewirausahaan muda. Tahap awal ini penting untuk memastikan bahwa sosialisasi aplikasi sejalan dengan kebutuhan kelembagaan dan konteks program.



Gambar 2. Lokasi kegiatan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 3. Sosialisasi awal penggunaan Sultan Muda Sumsel Super Apps kepada admin OPD.



Gambar 4. Pendampingan teknis pengelolaan fitur dan konten website kepada admin OPD.



Gambar 5. Simulasi pengelolaan konten dan verifikasi tampilan aplikasi pada perangkat pengguna.

Berdasarkan dokumentasi kegiatan, proses sosialisasi tidak hanya dilakukan secara satu arah, tetapi juga melalui pendampingan langsung. Admin OPD diperkenalkan pada tampilan aplikasi, fungsi menu, dan skenario pengelolaan konten. Pada tahap ini, peserta dapat melihat hubungan antara informasi program, data pengguna, dan kebutuhan publikasi yang harus dikelola secara tertib.

Praktik pengelolaan aplikasi menjadi bagian penting karena admin OPD perlu memahami cara memastikan konten yang ditampilkan sesuai dengan tujuan program. Kegiatan ini mendorong admin untuk lebih teliti dalam mengelola informasi, memahami prosedur validasi data, dan menyadari bahwa pembaruan konten secara konsisten merupakan bagian dari kualitas layanan digital.

Dari sisi kelembagaan, kegiatan menghasilkan kesepahaman bahwa pengelolaan Sultan Muda Sumsel Super Apps membutuhkan koordinasi berkelanjutan antara pengelola sistem dan admin OPD. Admin OPD tidak hanya berperan sebagai operator teknis, tetapi juga sebagai penjaga kualitas informasi yang berhubungan langsung dengan citra program dan kemudahan akses masyarakat.

4. DISKUSI

Pelaksanaan sosialisasi admin OPD Sultan Muda Sumsel Super Apps memperlihatkan bahwa penguatan kapasitas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi aplikasi pemerintahan. Sistem digital yang baik tidak akan optimal jika tidak didukung oleh admin yang memahami fungsi, prosedur, dan tanggung jawab pengelolaan informasi. Hal ini sejalan dengan prinsip Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang menekankan integrasi proses bisnis, layanan, dan tata kelola teknologi informasi (Kementerian PANRB, 2020).

Dalam konteks Program Sultan Muda Sumsel, aplikasi website memiliki peran strategis sebagai penghubung antara pemerintah, OPD, pelaku usaha muda, dan masyarakat. Program ini menargetkan lahirnya wirausaha muda dalam jumlah besar sehingga membutuhkan dukungan pendataan, publikasi, dan pendampingan yang terorganisasi. Sejumlah kegiatan terkait Sultan Muda menunjukkan bahwa program ini menekankan kolaborasi, literasi, inklusi keuangan, pendampingan UMKM, serta penguatan kewirausahaan muda (JDIH Provinsi Sumatera Selatan, 2025; Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara, 2025; Rahman & Sehatiningsih, 2026).

Kegiatan sosialisasi ini juga relevan dengan pengalaman pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya pelatihan digital untuk meningkatkan kapasitas peserta. Pelatihan WhatsApp Business, pemanfaatan Google Analytics, penggunaan Google Sites, dan pengelolaan pelaporan keuangan digital menunjukkan bahwa literasi aplikasi harus diarahkan pada kemampuan praktis yang dapat digunakan langsung dalam pekerjaan dan layanan (Rahman et al., 2023; Rahman & Kusmayanti, 2024; Rahman et al., 2025; Rahman et al., 2026).

Temuan kegiatan menunjukkan bahwa peran admin OPD perlu diperkuat melalui panduan operasional, standar konten, alur verifikasi, dan mekanisme evaluasi berkala. Standar tersebut dibutuhkan agar aplikasi tidak hanya menjadi media tampilan, tetapi juga menjadi instrumen kerja yang mendukung transparansi informasi, efektivitas komunikasi, dan akuntabilitas program. Dengan demikian, tindak lanjut berupa pendampingan lanjutan dan monitoring pengelolaan konten menjadi rekomendasi utama dari kegiatan ini.

5. KESIMPULAN

Sosialisasi Admin OPD Sultan Muda Sumsel Super Apps berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi admin OPD dalam memahami fungsi aplikasi, mengelola konten website, menjaga

ketepatan informasi, dan menyusun tindak lanjut pengelolaan layanan digital. Kegiatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan platform digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan admin sebagai pengelola informasi. Rekomendasi kegiatan adalah perlunya penyusunan panduan teknis, pelaksanaan pendampingan berkala, serta evaluasi kualitas konten agar Sultan Muda Sumsel Super Apps dapat mendukung penguatan program kewirausahaan muda dan pelayanan publik digital secara berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan, TGUPP Bidang Pemberdayaan Pelaku Usaha Pemula dan Ekonomi Kreatif Sumatera Selatan, serta Politeknik Merlimau Malaysia atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Admin OPD Sultan Muda Sumsel Super Apps. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan dukungan kontrak pengabdian kepada masyarakat kolaborasi luar negeri Politeknik Negeri Sriwijaya dengan nomor 5339/PL6.2.1/PM/2026.

DAFTAR REFERENSI

- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan. (2026). Website Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan. Diakses dari <https://diskopukm.sumselprov.go.id/>
- JDIH Provinsi Sumatera Selatan. (2025). Sultan Muda: Program strategis Gubernur Sumsel dalam meningkatkan ekonomi. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Diakses dari <https://jdih.sumselprov.go.id/>
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2020). Peraturan Menteri PANRB Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Jakarta: Kementerian PANRB.
- Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara. (2025). Kegiatan Sultan Muda Sumsel Goes to Kabupaten Musi Rawas Utara. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara. Diakses dari <https://muratarakab.go.id/>
- Politeknik Negeri Sriwijaya. (2025). Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan lakukan audiensi di Politeknik Negeri Sriwijaya untuk dukung Program 100.000 Sultan Muda Sumsel. Politeknik Negeri Sriwijaya. Diakses dari <https://www.polsri.ac.id/>
- Rahman, M. A., & Kusmayanti, K. (2024). Sosialisasi AI manfaat Google Analytics bagi UMKM dalam mendukung Astacita Indonesia 2024. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia, 1(2), 62-69.
- Rahman, M. A., & Schatiningsih, A. (2026). Sumatera Selatan UMKM Award 2025: Appreciating

- growing and sustainable entrepreneur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6914-6921.
- Rahman, M. A., Achmad, Y. F., Sepriansyah, A. A. G., Oktapriandi, S., Randika, E., dkk. (2026). Sultan Muda Sumsel XporA: Launching logo dan Super Apps dalam transformasi digital kewirausahaan muda. *CREATIVE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 201-211.
- Rahman, M. A., Monica, A., & Achmad, Y. F. (2023). Literature review: Kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan pada produk e-commerce. *EKONOMI BISNIS*, 29(2), 78-89.
- Rahman, M. A., Pameli, A., Kusnandar, M., Asoka, E., & Hapsari, Y. (2023). Analisis penerapan manajemen strategik dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai di UPTD BTKP Disdik Sumsel. *Journal of Indonesian Economic Research*, 1(2), 75-81.
- Rahman, M. A., Pameli, A., Y. Hapsari, L. Novianti, & Gunawibawa, E. Y. (2024). Pelatihan training of trainer (TOT) digital public relation dalam upaya meningkatkan kualitas hubungan masyarakat di lembaga. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI)*.
- Rahman, M. A., Pratiwi, I., & Paisal, P. (2024). Sosialisasi UPT Karir dan Kewirausahaan pengenalan Sisdikti 2024 Politeknik Negeri Sriwijaya. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 117-121.
- Rahman, M. A., R. Sadariawati, A. Pameli, & Kesuma, F. P. (2023). Pelatihan WhatsApp Business: Meningkatkan efisiensi dan kinerja Bank Sampah Sakura Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 6-12.
- Rahman, M. A., Hapsari, Y., & Pameli, A. (2024). Studi literatur: Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisplin Bangsa*, 1(1).
- Rahman, M. A., Kurniawan, M. L., Hashilla, A., & Oktarica, M. (2025). Peningkatan kapasitas wirausaha digital dengan Digital Entrepreneurship Academy (DEA). *JANITA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 8-17.
- Rahman, M. A., Sepriansyah, A. A. G., & Rosita, E. (2025). Implementasi Google Sites sebagai wadah company profile LPK/LKP Palembang Training Center. *JITER-PM (Jurnal Inovasi Terapan-Pengabdian Masyarakat)*, 3(4), 36-43.
- Rahman, M. A., Utari, M., Kunio, N. I. H., & Mardiana, M. (2026). Sosialisasi pelaporan keuangan secara digital menggunakan SIAPIK dari buku catatan ke dashboard digital: Cara cerdas kelola keuangan UMKM Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(7), 321-326.
- Rahman, M. A., Amelia, P. O., Kusnandar, M., & Rahman, I. S. (2024). Sosialisasi dan diskusi aplikasi e-commerce berbasis website pada PT. Warna Agung Kantor Cabang Palembang. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(4), 91-95.
- Rahman, M. A., Amelia, P. O., Kusnandar, M., & Satriadi, I. (2024). Perancangan dan pengembangan aplikasi website e-commerce PT Warna Agung Palembang terhadap proses bisnis stakeholders. *EKONOMI BISNIS*, 30(1), 27-34.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Jakarta: Sekretariat Negara.